

## PENGGUNAAN STIMULAN DALAM PENYADAPAN PINUS\*) (*The Use of Stimulants on The Pine Tapping*)

Sukadaryati<sup>1</sup>, Gunawan Santosa<sup>2</sup>, Gustan Pari<sup>3</sup>  
Dodik Ridho Nurrochmat<sup>2</sup> & Hardjanto<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor

Jalan Raya Dramaga, Kampus IPB Dramaga, Bogor 16680, Indonesia

<sup>2</sup>Departemen Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor

Jalan Lingkar Akademik, Kampus IPB Dramaga, Bogor 16680, Indonesia

<sup>3</sup>Pulitbang Keteknikan Kehutanan dan Pengolahan Hasil Hutan

Jalan Gunung Batu No 5, Bogor 16610, Indonesia

Diterima 2 Mei 2014, Disetujui 15 Desember 2014

### ABSTRACT

*For the formulation of policy strategies on the use of environmentally friendly stimulant in the production of pine resin, the study of innovation stimulant is a necessity. This study aimed to identify the use of stimulants made from a strong acid (inorganic), ETRAT and wood vinegar on pine tapping. Research results revealed that the use of stimulants could increase resin flux and extend. Inorganic stimulant produced resin more than ETRAT and wood vinegar per collection in area with elevation above 500 ASL and below 500 ASL. The use of inorganic stimulant, however, caused the change of wood colour that will be dark brown to reddish even that going into as far as to the pith of wood. Meanwhile, the use of organic stimulant doesn't cause the change of colour in wood significantly. Therefore the use of stimulants on tapping pine needs to consider the negative effects of trees's health, workers and the environment. The economic aspect that should be persued to achieve the financial target, is not the main factor only but the ecological and sosial aspects to achieve a yield sustainability and tree producing are required.*

*Keywords: Inorganic stimulant, ETRAT, wood vinegar, tapping pine, sustainability*

### ABSTRAK

Dalam rangka perumusan strategi kebijakan penggunaan stimulan ramah lingkungan dalam produksi getah pinus maka studi tentang inovasi pemanfaatan stimulan adalah suatu keniscayaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penggunaan stimulan berbahan dasar H<sub>2</sub>SO<sub>4</sub>, cuka kayu dan ETRAT pada penyadapan pinus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan stimulan dapat meningkatkan aliran getah dan memperpanjang periode aliran getah sehingga getah yang diperoleh per pengunduhan lebih banyak. Penggunaan stimulan H<sub>2</sub>SO<sub>4</sub> dapat meningkatkan produksi getah per pengunduhan lebih banyak dibandingkan ETRAT dan cuka kayu, baik pada penggunaan di areal dengan ketinggian di atas 500 m dpl maupun di bawah 500 m dpl. Penggunaan stimulan H<sub>2</sub>SO<sub>4</sub> menyebabkan kayu berubah warna menjadi coklat tua hingga kemerahan bahkan perubahan warna tersebut sampai masuk ke dalam kayu sejauh  $\frac{3}{4}$  bagian ke arah sumbu kayu. Di sisi lain penggunaan stimulan organik tidak menyebabkan perubahan warna kayu yang berarti. Oleh karena itu penggunaan jenis stimulan dalam penyadapan pinus perlu mempertimbangkan efek negatif yang ditimbulkan, baik terhadap kesehatan pohon, pekerja maupun lingkungan. Aspek ekonomi bukan satu-satunya faktor utama yang harus terus dikejar untuk mencapai target finansial namun perlu mempertimbangkan aspek ekologi dan sosial untuk mencapai sustainabilitas hasil dan pohon penghasilnya.

Kata kunci: Stimulan H<sub>2</sub>SO<sub>4</sub>, ETRAT, cuka kayu, penyadapan pinus, sustainabilitas

\*) Naskah judul tersebut di atas merupakan bagian dari disertasi Program Doktor (S-3) pada Fakultas Kehutanan IPB